

VISUALISASI KISAH ARYA SENTONG OLEH I GUSTI MADE RAI LAKSANA DALAM BENTUK KOMIK

Oleh

I Gusti Made Rai Laksana, NIM 2012031013

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

ABSTRAK

Tokoh utama yang diangkat adalah I Gusti Ngurah Pacung Gede atau Arya Sentong, salah satu dari tujuh “Trah” Arya yang datang ke Bali dari Jawa, yang memiliki perjalanan historis penting sejak masa Majapahit sampai berdirinya Puri Agung Peraan di Bali. Selama ini, kisah-kisah dalam babad atau buku tradisional cenderung kurang diminati karena penyampaiannya yang kompleks dan teks yang padat. Penciptaan karya ini bertujuan untuk memvisualisasikan kisah sejarah Arya Sentong dalam bentuk komik dengan pendekatan visual yang menggabungkan gaya manga Jepang dan unsur budaya lokal Bali. Oleh karena itu, media komik dipilih sebagai alternatif untuk memvisualkan kisah Arya Sentong agar lebih komunikatif dalam menyampaikan narasi sejarah kepada generasi muda dan masyarakat luas. Proses penciptaan komik ini dimulai dari studi literatur terhadap babad Arya Sentong dan referensi manga Jepang sebagai inspirasi visual. Penelitian “Visualisasi Kisah Arya Sentong dalam Bentuk Komik” menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif (QD) serta menggunakan metode Design & Development (D&D) yang berfokus pada proses perancangan, pengembangan, dan evaluasi produk, khususnya dalam konteks penciptaan komik. Tahapan produksi meliputi pembuatan storyboard, sketsa manual, penintaan, digitalisasi, hingga penyusunan teks dialog menggunakan perangkat lunak desain grafis. Dari segi visual, komik ini menampilkan tiga elemen utama yaitu desain karakter, layout panel, dan latar belakang yang memadukan unsur visual tradisional Bali dengan karakteristik khas manga Jepang seperti ekspresi dinamis dan narasi visual yang kuat. Hasil karya ini tidak hanya menjadi media alternatif untuk pelestarian sejarah lokal, tetapi juga menawarkan pendekatan baru dalam dunia komik Indonesia dengan sentuhan inovatif dan lintas budaya. Komik ini diharapkan mampu membangkitkan minat pembaca terhadap sejarah leluhur mereka sekaligus memperluas cakrawala artistik komik lokal melalui integrasi gaya global.

Kata kunci: Visualisasi, Komik, Ilustrasi, Arya Sentong, Budaya, Manga Jepang.

A VISUALIZATION OF THE STORY OF ARYA SENTONG BY I GUSTI MADE RAI LAKSANA IN COMIC FORM

By

I Gusti Made Rai Laksana, Student ID 2012031013

Fine Arts Education Study Program

ABSTRACT

The main character is I Gusti Ngurah Pacung Gede or Arya Sentong, one of the seven "Branches" of Arya who came to Bali from Java, who has an important historical journey from the Majapahit era to the establishment of Puri Agung Peraan in Bali. So far, stories in babad or traditional books tend to be less popular because of their complicated delivery and dense text. The creation of this work aims to visualize the historical story of Arya Sentong in comic form with a visual approach that combines the style of Japanese manga and elements of local Balinese culture. Therefore, comic media was chosen as an alternative to visualize the story of Arya Sentong to be more communicative in conveying historical narratives to the younger generation and the wider community. The process of creating this comic began with a literature study of the babad Arya Sentong and references to Japanese manga as visual inspiration. The research "Visualization of the Story of Arya Sentong in Comic Form" uses the type of Qualitative Descriptive (DK) research and uses the Design & Development (D&D) method which focuses on the process of designing, developing, and evaluating products, especially in the context of comic creation. The production stages included storyboarding, hand-sketching, inking, digitizing, and composing dialogue using graphic design software. Visually, this comic features three main elements: character design, panel layout, and background, combining traditional Balinese visual elements with the hallmarks of Japanese manga, such as dynamic expressions and strong visual narratives. This work not only serves as an alternative medium for preserving local history but also offers a new approach to the world of Indonesian comics, with an innovative and cross-cultural touch. This comic is expected to arouse readers' interest in their ancestral history while expanding the artistic horizons of local comics through the integration of global styles.

Keywords: Visualization, Comics, Illustration, Arya Sentong, Culture, Japanese Manga.